

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep dasar pembelajaran yang dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 UU No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar” Pembelajaran menurut Surya (Ibrahim, R. 2003: 11) menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Sedangkan Pembelajaran menurut Hamalik (Asep, *et al.* 2007:69) adalah “Prosedur dan metode yang ditempuh oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.”

Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahamannya sendiri. Dalam konteks ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan siswa sepenuhnya dalam merumuskan sendiri suatu konsep merupakan inti dari proses pembelajaran.

Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa setiap individu mempunyai potensi yang harus dikembangkan, maka proses pembelajaran yang cocok adalah yang menggali potensi anak untuk selalu aktif dan berpikir kritis.

Salah satu tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah “Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial” (Depdiknas. 2004: 2). Oleh karena itu, guru seyogianya untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalitasnya agar mampu meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri Gunungrosa Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur pada tanggal 11 Januari 2011 pada pembelajaran IPS dalam materi pokok perkembangan teknologi transportasi diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Sehingga pada pelaksanaan proses pembelajaran IPS yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul adalah :

1. siswa kurang memiliki antusias dan semangat mengikuti pembelajaran IPS.
2. siswa bersifat pasif hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru.
3. siswa sering mengobrol dan bercanda, sering keluar masuk kelas dengan alasan mau ke belakang, terkadang kelas menjadi sunyi dan siswa tidak memiliki keberanian untuk bertanya.

4. Guru terlalu banyak mendominasi siswa di kelas, secara tidak langsung para siswa tertekan untuk berbicara dan bahkan ide-idenya untuk bertanya akhirnya hilang sebelum mereka ungkapkan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut maka hasil pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai sesuai dengan nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru, nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru kelas pada materi pokok perkembangan teknologi transportasi yaitu 6,3. Dari 21 siswa kelas IV SDN Gunungrosa, siswa yang telah tuntas atau telah mencapai nilai KKM pada materi pokok perkembangan teknologi transportasi adalah 19,04 %.

Data tes awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN Gunungrosa Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur sebanyak 21 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil tes siswa dalam menjawab pertanyaan
pada materi pokok Perkembenagan Teknologi Transportasi

No	Nama	Skor	Nilai	Tafsiran
1	Q1	24	2,4	BT
2	Q2	49	4,9	BT
3	Q3	68	6,1	BT
4	Q4	55	5,5	BT
5	Q5	47	4,7	BT
6	Q6	80	7,3	T
7	Q7	56	5,6	BT
8	Q8	44	4,4	BT
9	Q9	64	5,7	BT
10	Q10	75	7	T
11	Q11	35	3,5	BT
12	Q12	40	4	BT
13	Q13	44	4,4	BT
14	Q14	64	6,1	BT
15	Q15	28	2,8	BT
16	Q16	67	6,0	BT
17	Q17	45	4,5	BT
18	Q18	46	4,6	T
19	Q19	71	6,5	T
20	Q20	56	5,6	BT
21	Q21	28	2,8	BT
Nilai Rata-Rata		4,19		
Persentase		19,04 %		

Ket:

BT : Belum Tuntas

T : Tuntas

Skor Ideal (SI) = Jumlah soal x 20 = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 10$$

Sehubungan dengan kenyataan tersebut, perlu dikembangkan usaha perbaikan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, dan pemahaman siswa sekaligus meningkatkan hasil pembelajaran IPS. Salah satu alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yaitu melalui penerapan metode tanya jawab, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN Gunungrosa pada materi pokok perkembangan teknologi komunikasi.

Bahkan menurut Djajadisastra (1985: 22) “metode ini sudah digunakan oleh Socrates sewaktu berfilsafat.” Lebih lanjut Sudirman, *et al.* (1987: 118) mengungkapkan bahwa “Metode ini termasuk metode yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di sekolah.”

Menurut Djajadisastra (1985: 32) Salah satu kelebihan metode tanya jawab diantaranya yaitu guru dan siswa sama-sama aktif dan ada interaksi dua arah. Metode tanya jawab juga sangat merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya fikir termasuk daya ingatnya.

Carin & Sud (Sudin, A. 2006: 32) mengungkapkan bahwa ‘bila seorang guru mengajukan pertanyaan, maka ia memberikan kesempatan siswanya untuk menggunakan fikirannya.’

Berdasarkan pemikiran dan hasil obeservasi tersebut maka penulis merasa termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas VI SDN Gunungrosa Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur dengan mengambil judul “Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) di SD melalui penerapan Metode Tanya jawab (Penelitian Tindakan kelas di kelas IV SDN gunungrosa Kecamatan Campaka kabupaten cianjur pada Materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang di uraikan di atas, maka masalah yang diangkat dalam kajian ini adalah bagaimanakah penerapan metode tanya jawab pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok perkembangan teknologi transportasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa?

Permasalahan lebih spesifik diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa?

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui Penerapan metode tanya jawab di kelas IV SDN Gunungrosa?

C. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode tanya jawab yang dihubungkan dengan kualitas pembelajaran IPS kiranya dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV SDN Gunungrosa pada materi pokok Perkembangan Teknologi Komunikasi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metoda tanya jawab.

2. Tujuan Khusus

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tujuan pembelajaran IPS pada materi pokok

Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metoda tanya jawab di kelsa IV SDN Gunungrosa, secara lebih rinci adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa.
- b. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok Perkembangan Teknologi Transportasi melalui penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa kelas IV SDN Gunungrosa.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi pokok perkembangan teknologi transportasi melalui penerapan metode tanya jawab di kelas IV SDN Gunungrosa.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan dari pada tujuan penelitian yang di atas, maka dengan dilakukannya atau diterapkannya metode tanya jawab ini di harapkan penelitian ini memiliki banyak manfaat, yaitu:

1. Bagi siswa
 - a. Meningkatnya hasil belajar siswa tentang materi yang di ajarkan.
 - b. Siswa memiliki motivasi belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) karena tertarik dengan berbagai bentuk metode berbeda yang disajikan guru.

- c. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meningkat.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - b. Guru memiliki keahlian dalam penguasai materi, metode, kondisi kelas dan kondisi siswa secara menyeluruh.
 - c. Guru mengetahui dan memahami proses penelitian tindakan kelas karena menerapkannya secara langsung.
 3. Bagi sekolah

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan kualitas pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) siswa SDN Gunungrosa akan lebih baik, meningkat dan tumbuh motivasi belajar terhadap pelajaran-pelajaran yang lainnya juga.

F. Definisi Operasional

Penelitian menggunakan metode tanya jawab ini memiliki beberapa istilah atau konsep yang harus terlebih dahulu di pahami oleh peneliti agar peneliti dapat memahami tentang istilah atau konsep tersebut. Istilah atau konsep yang dimaksud adalah:

1. Upaya adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran.
2. Peningkatan adalah sesuatu hal atau harapan yang berubah atau bertambah, baik secara kuantitatif maupun kualitatif dari suatu keadaan lain dalam kurun

waktu atau waktu-waktu tertentu dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan metode tanya jawab.

3. Kualitas artinya sesuatu yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat (Mukhyi, stapp, gunadharma, Ace ID). Arti kualitas dalam penelitian ini adalah suatu kesanggupan atau kecakapan pengetahuan yang bertambah yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran IPS setelah dilakukannya perubahan dalam proses belajar dengan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dalam memahami materi pokok perkembangan teknologi transportasi.
4. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 20 sisdiknas).
5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologi untuk tujuan pendidikan (Winataputra, SU *et al.* 2002: 45).
6. Penerapan adalah proses memakai, mengambil, memanfaatkan dan melakukan sesuatu (Solichin Abdul Wahab, 1997:64).
7. Metode tanya jawab dapat diartikan sebagai format interaksi antara guru siswa melalui kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan respon lisan dari siswa, sehingga dapat menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa (Moedjiono dan Dimiyati (1991/1992: 41). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode tanya jawab adalah cara penyajian dalam proses pembelajaran dalam bentuk pertanyaan sehingga terjadi interaksi dua

arah antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan baru pada diri siswa, yang diarahkan pada peninjauan atau pengulangan atas ingatan siswa demi kelanjutan pelajaran yang berkesinambungan, serta meninjau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang tengah berlangsung.

8. Teknologi adalah keseluruhan sarana atau alat yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan manusia.
9. Alat transportasi adalah sarana pengangkut barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain.

